

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor sosial ekonomi (X1), faktor lingkungan (X2), dan faktor pandangan hidup (X3) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa program studi pariwisata di Universitas Nasional. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel faktor sosial ekonomi menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,429 dengan nilai signifikansi 0,157. Artinya, tidak adanya pengaruh antara faktor sosial ekonomi terhadap minat berkarir di industri pariwisata sehingga H1 ditolak.
2. Variabel faktor lingkungan menghasilkan nilai t hitung sebesar -0.199 dengan nilai signifikansi 0,843. Artinya, tidak adanya pengaruh antara faktor lingkungan terhadap minat berkarir di industri pariwisata sehingga H2 ditolak.
3. Variabel faktor pandangan hidup menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,126 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, adanya pengaruh antara faktor pandangan hidup terhadap minat berkarir di industri pariwisata sehingga H3 diterima.
4. Uji hipotesis secara simultan (Uji F) didapatkan nilai f hitung sebesar 16.236 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen yang terdiri dari variabel faktor sosial ekonomi (X1), faktor lingkungan (X2) dan faktor pandangan hidup (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir (Y) sehingga H4 diterima.

B. Saran

1. Bagi pihak akademis khususnya program studi pariwisata fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nasional, melihat dari hasil analisis yang menyatakan bahwa hanya faktor pandangan hidup yang berpengaruh

signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa, disarankan agar mampu menggali lebih dalam pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*) dan karakter atau sifat (*attitude*) para mahasiwanya karena indikator ini yang akan membentuk pandangan hidup mahasiswa kedepannya dalam menentukan karir.

2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan metode wawancara dalam pengambilan data agar data yang didapat lebih mendalam dengan faktor-faktor atau pengaruh yang berbeda supaya dapat dijadikan pembandingan dengan faktor-faktor yang akan digunakan oleh peneliti lain.

